

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian regresi dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di BNI Syariah Palembang yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman KM. 3,5, Kelurahan 20 Ilir, Kecamatan Ilir Timur I, 20 Ilir D. III, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 7.

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Maka dari itu, populasi yang menjadi target dalam penelitian ini adalah karyawan BNI Syariah Palembang yang jumlahnya 68 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan total *sampling* atau sampel jenuh atau juga disebut dengan sampel sensus, adalah teknik *sampling* yang dilakukan dengan mengambil seluruh populasi, karena jumlah populasi adalah 68 maka semua populasi dijadikan sampel.³ Sample yang akan diteliti adalah 68 orang yang merupakan karyawan BNI Syariah Palembang.

² V. Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*”, Yogyakarta. Pustakabarupress, 2018), hlm. 105.

³ *Ibid.*

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dengan memberikan kuisioner kepada karyawan di BNI Syariah Palembang.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka- angka. Data ini diperoleh dari pengukuran langsung maupun dari angka-angka yang diperoleh dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Data kuantitatif bersifat objektif dan bisa ditafsirkan sama oleh semua orang⁴. Angka-angka tersebut diperoleh melalui penyebaran angket atau

kuesioner kepada responden, yakni karyawan di BNI Syariah Palembang.⁵

E. Variabel Penelitian

Menurut Sekaran, variabel penelitian merupakan semua hal yang dapat dibedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶ Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen yaitu kompetensi (X1) dan keterlibatan karyawan (X2).

⁵ M Iqbal Hasan, "Pokok-Pokok Materi Statistik I", (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 33.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* 2015, hlm. 197.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah proses diperolehnya data dari sumber data. Sumber data adalah subjek dari penelitian yang dimaksud untuk memperoleh data-data yang diinginkan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini digunakan dengan menyebarkan lembar pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kepada

responden yaitu karyawan BNI Syariah Palembang. Tujuan pembuatan kuesioner ini untuk memperoleh informasi yang relevan, tingkat keandalan dan keabsahan setinggi mungkin.

Skala yang digunakan dalam data ini menggunakan skala likert. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata, antara lain:⁷

Tabel 3.1
Tabel Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan

⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 182.

suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.⁸

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Kompetensi (X1)	Kompetensi merupakan kemampuan dasar dari karyawan terhadap kinerja di BNI Syariah Palembang.	1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Kemampuan 4. Nilai 5. Sikap 6. Minat	Likert
Keterlibatan Karyawan (X2)	Keterlibatan karyawan merupakan komitmen yang dimiliki karyawan melalui proses interaksi terhadap kinerja di BNI Syariah Palembang.	1. Lingkungan kerja 2. Kepemimpinan tim dan hubungan rekan kerja 3. pelatihan dan pengembangan karir 4. kompensasi 5. kesejahteraan kerja	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan berdasarkan target yang telah ditetapkan oleh BNI Syariah Palembang.	1. kualitas kerja 2. kuantitas kerja 3. ketepatan waktu	Likert

⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indoneisa, 2011), hlm. 126.

H. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial. Instrument ada yang telah tersedia dan ada pula yang belum tersedia dan disini bisa juga dibuat sendiri oleh peneliti. Tetapi kebanyakan instrument yang telah tersedia telah terjadi validitas dan realibitas.⁹ Adapun instrument dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang telah dibuat dapat mengukur yang hendak kita ukur.¹⁰

⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Indonesia: Salemba Empat, 2011), hlm 67.

¹⁰ Duwi Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV Amdi Offset, 2014), hlm. 51.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik atau dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha* lebih besar dari 0,6.¹¹

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk

¹¹ *Ibid.*, hlm. 64.

mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik Kolmogorof Smirnov (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, menurut Sutrisno Hadi data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikannya $\leq 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.¹²

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode grafik melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang,

¹² Sutrisno Hadi, Seri Program Statistik-Versi 2000, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000), hlm. 102.

melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹³

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai Varians Inflation Factor (VIF) dan tolerance (α). Batas dari nilai tolerance value adalah 0,01 dan VIF adalah 10. Apabila tolerance value di bawah 0,01 atau nilai VIF di atas 10 maka terjadi mutikolieritas.¹⁴

¹³ Priyatno Duwi. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 51.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 147.

d. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dapat dilihat dari nilai *Sig. Linearity* dan *Sig. Deviation From Linearity*. Jika nilai *Sig.* < 0,05 maka mempunyai hubungan linear dan sebaliknya jika nilai *Sig.* > 0,05 maka tidak mempunyai hubungan linier.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial atau T

Uji ini digambarkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti signifikan antara variabel independen (kompetensi dan keterlibatan karyawan) secara parsial terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak/ tidak signifikan, ini berarti parsial independen

tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Bersama, Simultan atau F

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Kriteria dalam uji F: (signifikan $\alpha = 0,05$: H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperbaiki variabel dependen.¹⁵

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm. 113.